

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media sosial *whatsapp* merupakan media komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini yaitu karena media sosial *whatsapp* merupakan alat untuk berkomunikasi dan penyebaran informasi baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Kecanggihan teknologi yang disebut *smart phone* ini melalui aplikasi instan seperti *whatsapp* membuat komunikasi semakin lancar.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu jenis dari bentuk teknologi yang berkembang hingga saat ini dan sangat pesat penggunaannya. Teknologi terkini yang menduduki peringkat teratas saat ini, yaitu teknologi informasi dan komunikasi dan banyak orang yang menggunakannya, baik dari sisi positif, maupun sisi negative, hingga penggunaannya dan juga dampak termasuk penyalahgunaannya, melalui fitur userlannya yaitu internet.

Dampak dari pandemi covid-19 pada aspek pendidikan adalah mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik beradadirumah. Solusinya, pendidik di tuntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan “dipaksa” bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental).

Meskipun begitu, pemikiran yang positif, kreatif dan inovatif dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. Belajar dirumah dengan menggunakan media daring mengharapakan orang tua sebagai *role model* dalam pendampingan belajar anak serta dihadapi dengan perubahan sikap.

Pengaruh media sosial pada era teknologi menjadikan ketergantungan masyarakat kepada komunikasi dan interaksi melalui media sosial daripada bertemu secara langsung. Media sosial memungkinkan penggunanya untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi, berabagi informasi maupun menjalin kerja sama. Diantara berbagai jenis media sosial yang memudahkan pengguna untuk saling berinteraksi dan

berkomunikasi, serta dapat digunakan sebagai forum diskusi dan penyebaran materi pembelajaran salah satunya ialah Whatsapp.<sup>1</sup>

Penjelasan lebih detail mengenai whatsapp sebagaimana dikatakan oleh hartanto, bahwa whatsapp adalah aplikasi pesan untuk smartphome dengan basic mirip Blackberry messenger . whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan platform yang memungkinkan orang dapat bertukar pesan tanpa biaya SMS karena whatsapp messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasioanl yang tertuang dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 145 pasal 31 ayat 3 menegaskan bahwa “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Demikian dalam proses pendidikan. Belajar adalah sesuatu yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda orang belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan perilaku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan . Pesan, sumber pesan, saluran/media dan

---

<sup>1</sup> Astika. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Forum Diskusi dan Penyebaran Materi Pembelejaran Pada Mahasiswa*.2017

<sup>2</sup> Arief S. Sadiman, dk, *Media Pendidikan* ,cet. V; Jakarta: Pustekum Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada, Hlm. 1-2

penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang dikomunikasikan adalah ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain, ataupun penulis buku dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau guru.<sup>3</sup>

Proses belajar mengajar terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, baik dari segi faktor tujuan, pendidik, peserta didik, situasi lingkungan, metode, ataupun isi/materi yang terkait dengan media pembelajaran. Penggunaan media aplikasi WhatsApp, adalah salah satu media pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan dalam proses pembelajaran, Memilih media yang terbaik untuk tujuan instruksional bukan pekerjaan yang mudah. Hal ini diakui oleh mereka yang pernah berkecimpung dalam tugas ini. Pemilihan itu rumit dan sulit, karena pada dasarnya beberapa faktor yang saling berhubungan.

Kehati-hatian dalam memilih media pembelajaran, Penerapan suatu media pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan, karakteristik materi pelajaran dan keadaan siswa. Agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien, maka tenaga pengajar diharapkan selektif dalam mencari, memilih, menggunakan dan mengembangkan strategi pengajaran sesuai dengan mata pelajaran dan pokok bahasan yang diajarkan. Media Aplikasi WhatsApp dianggap merupakan alat yang bermanfaat bagi guru terutama untuk memudahkan pemberian tugas, baik yang berupa kegiatan maupun evaluasi.

Seorang guru tidak cukup jika hanya memberikan para siswanya tentang pengetahuan saja. Agar siswanya dapat belajar dengan baik dan dapat memenuhi

---

<sup>3</sup> Arief S. Sadiman Dkk, Media Pendidikan, Ed. 1-7; Jakarta : Rajawali Pers, 2009, hlm.12

tujuan pendidikan yang diinginkan maka seorang guru dapat memberikan motivasi kepada para siswanya. Peran guru sangat besar dalam proses belajar mengajar disekolah, tidak hanya menyampaikan pelajaran, guru juga bertugas sebagai motivator belajar siswa untuk membangkitkan motivator para siswa agar mereka belajar dengan lebih tekun untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan.

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah Ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا ۖ فَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah:11)<sup>4</sup>

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat.”Secara sederhana keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari adanya perubahan positif pada diri manusia.<sup>5</sup>” Maka seseorang dikatakan terdidik jika dia mengalami pertumbuhan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku yang berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, hal yang penting di perhatikan adalah

<sup>4</sup> Anggota IKAPI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010, hlm. 543

<sup>5</sup> Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Kependidikan* Jakarta : Rineka Putra 2008, hlm. 2

pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi penentu kualitas pendidikan itu sendiri, karena kegiatan pembelajaran adalah proses tatap muka secara langsung yang terjadi diantara guru sebagai tenaga pendidik dengan siswa sebagai peserta didik.

Sebagaimana dijelaskan dalam Hadist HR.Ibnu Majah Sebagai Berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : *“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim”.*(  
HR.Ibnu Majah )<sup>6</sup>

Pembelajaran sama saja dengan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada murid. Pesan atau informasi ini dapat berupa pengetahuan, ilmu, keahlian, ide, pengalaman, sejarah dan sebagainya. Tercapainya pesan yang disampaikan guru terhadap murid itu sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Jika pembelajaran yang efektif maka peserta didikpun akan dapat menyerap ilmu dan pesan yang guru sampaikan. Berbicara tentang komponen pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ لَأُمَّهَاتِكُمْ تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

---

<sup>6</sup>Hadis Ibnu Majah

Artinya :”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.( *Q.S An-Nahl : 78* )<sup>7</sup>

Dalam hal ini pendidikan lebih menitik beratkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian, jadi mengandung pengertian yang lebih luas, sedangkan latihan (training) lebih menekankan pada pembentukan keterampilan (skill). Pendidikan dilaksanakan dilingkungan sekolah sedangkan penggunaan kata latihan umumnya digunakan didunia industry. Namun demikian pendidikan kepribadian saja tentu kurang lengkap. Karena para siswa juga di perlukan untuk memiliki keterampilan.<sup>8</sup>

Sebagaimana juga tertera dalam undang-undang sistem pendidikan

Nasional Bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>9</sup>

Pandemi Covid-19 memang memberikan dampak yang signifikan diberbagai aspek terutama pendidikan, namun situasi ini tidak menjadikan surut semangat para pendidik dan peserta didik untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring (online). dengan menggunakan media online baik berupa google meet, zoom, google class room, whatsapp dan lain sebagainya.

---

<sup>7</sup> *Al-qur'an dan terjemahannya An-Nahl ayat 78*

<sup>8</sup> Dr. Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.55

<sup>9</sup> Undang-Undang Sistem Nasional, Bandung: Nuansa Aulia. 2003, hlm. 15

MTs TPI Gunung Pamela merupakan madrasah yang berada di daerah perkampungan yang lokasinya berada ditengah-tengah pemukiman masyarakat serta dekat dengan sekolah Taman Kanak-kanak Sri Pamela.

*Whatsapp* mempermudah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan demikian peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Dengan *whatsapp* para siswa dapat secara aktif mengikuti proses belajar-mengajar.

Dalam prosesnya *whatsapp* sebagai model pembelajaran jarak jauh menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional. Dengan penggunaan *whatsapp* tersebut guru akan lebih berperan sebagai “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik sementara siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Diharapkan melalui penggunaan *whatsapp* ini mampu menyajikan materi pelajaran yang interaktif sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam kegiatan belajar serta materi yang disampaikan mampu disampaikan lebih efektif.

Mts TPI Gunung Pamela juga sudah menerapkan penggunaan *Whatsapp* dalam menunjang pembelajaran semenjak Pandemi covid-19 ini. Dengan adanya penggunaan *whatsapp* ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat mempertinggi proses hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan *whatsapp* menurut siswa untuk bisa



berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas. Namun yang menjadi persoalan di sini adalah bagaimanakah Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* di Mts TPI Gunung Pamela dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian yaitu **“PENGARUH PENGGUNAAN WHATSAPP DALAM KEGIATAN PBM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTS TPI GUNUNG PAMELA KEC. SIPISPIS KAB. SERDANG BEDAGAI”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penggunaan whatsapp dalam kegiatan PBM pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Mts TPI Gunung Pamela?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam kegiatan PBM pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Mts TPI Gunung Pamela?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan whatsapp dalam kegiatan PBM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Mts TPI Gunung Pamela?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### a. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan whatsapp dalam kegiatan PBM pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Mts TPI Gunung Pamela.
2. Untuk Mengetahui hasil belajar dalam kegiatan PBM pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Mts TPI Gunung Pamela.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan whatsapp dalam kegiatan PBM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Mts TPI Gunung Pamela.

#### b. Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini nanti dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan peneliti-peneliti yang relevan di masa yang akan datang
2. Memberikan masukan yang efektif dan bagus tentang “PENGARUH PENGGUNAAN WHATSAPP DALAM KEGIATAN PBM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTS TPI GUNUNG PAMELA KEC. SIPISPIS KAB. SERDANG BEDAGAI”

#### D. Batasan Istilah

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu perbuatan seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang<sup>10</sup>.
2. Penggunaan adalah proses,cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Arti lainnya dari penggunaan adalah pemakaian.<sup>11</sup>
3. Whatsapp adalah salah satu media komunikasi yang dapat di install dalam smartpone. Media sosial ini digunakan sebagai sarana komunikasi chat dengan saling mengirim pesan teks, gambar, video, voice note, bahkan telepon. Media ini dapat aktif jika kartu telepon pengguna memiliki paket data internet. Aplikasi whatsapp messenger mennukan koneksi 3G/4G atau wifi untuk kmunikasi data. Dengan menggunakan whatsapp, kita dapat melakukan obrolan, berbagi file, bertukar foto, dan lain-lain.<sup>12</sup>
4. Kegiatan Proses Belajar Mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang. Sebab, apabila kedua pihak tersebut tidak terjalin keakraban, maka proses pendidikan itu pun tidak akan terwujud dengan baik.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> KBBI , 2008 : 664

<sup>11</sup> <https://lektur.id>

<sup>12</sup> Aat Hartanto, 2010. *Panduan Aplikasi Smartphone*. Jakarta: gramedia Pustaka Utama. Hlm. 100

<sup>13</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru favorit*, Jogjakarta: Diva Press, 2010, hlm. 34-

5. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan dan sikap dalam melakukan dan menyelesaikan suatu hal setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris<sup>14</sup>.
6. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, dalam proses belajar- mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.
7. Mata Pelajaran Fiqh adalah bagian dari bidang studi pendidikan agama islam di madrasah merupakan hal penting bagi peserta didik yang secara garis besar untuk memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun aqli serta mengamalkan hukum islam dengan benar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PTRemaja Rosdakarya.

<sup>15</sup> Khairuddin, El. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp): Konsep Dan Implementasi Dimadrasah*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007, Hlm 197

### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu dan buku-buku yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dengan tujuan menghindari duplikasi penelitian dan juga memosisikan penelitian yang akan sedang dilakukan.<sup>16</sup>

Sebelum tulisan ini dikaji, ada beberapa tulisan yang serupa dengan penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan whatsapp dalam kegiatan PBM terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian karya ilmiah yang menjadi rujukan dalam penelitian ini seperti berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Susab Lucy Lorita, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu 2018 dalam skripsinya berjudul: “Pengaruh Media Sosial Whatsaap Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu” Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial whatsapp memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan Thitung sebesar 2,875 sedangkan Ttabel 2,034 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil Thitung tersebut lebih kecil dari Ttabel ( $2,875 > 2,034$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial whatsapp terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H

---

<sup>16</sup> Syofian siredar, *Metode Penelitian Kualitatif*. Kencana, 2017, Hlm 121

IAIN Bengkulu sebesar 20% sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.<sup>17</sup>

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan whatsapp dalam kegiatan PBM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Mts TPI Gunung Pamela.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan lebih mudah dimengerti, maka penulis membuat suatu sistematika penulisan ke dalam 5 (lima) Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah Sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Merupakan pendahuluan yang berisikan sub-sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah, telaah pustaka, hipotesis dan sistematika pembahasan.

---

<sup>17</sup> Skripsi Susan Lucy Lorita, *Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018*, Bengkulu, 2021

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta,

Bab II Landasan Teori: Merupakan Landasan teoritis yang berisikan Kajian teori.

Bab III Metode Penelitian: Merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang lokasi penelitian, Pendekatan dan jenis penelitian, Populasi dan sampel, Variabel Penelitian, Teknik pengolahan data, dan Pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian: Merupakan hasil penelitian menyajikan dan memaparkan hasil penelitian yang telah didapatkan.

Bab V Penutup: Merupakan Penutup, mengemukakan kesimpulan, saran-saran dan daftar pustaka.